

**PELAKSANAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SOSIOLOGI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1
SUNGAI RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
HILDA APRILIA SARY
NIM F1092131029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

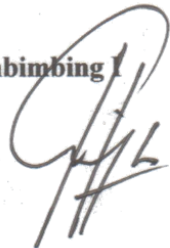
PELAKSANAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SOSIOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA

ARTIKEL PENELITIAN

HILDA APRILIA SARY
NIM F1092131029

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Gusti Budjang A. M.Si
NIP. 195412111986111001

Pembimbing II



Dr. H. Supriadi, M.Ag
NIP. 196201151987031003

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 1968031993031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 19651117199032001

PELAKSANAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SOSIOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Hilda Aprilia Sary, Gusti Budjang, Supriadi

Program studi pendidikan sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email:hildaaprilia94@gmail.com

Abstract

This thesis is entitled “The Implementation of Pedagogic Competence of Sociology Teachers in Learning Processes at SMAN 1 Sungai Raya”. The common problem is How the Implementation of Pedagogic Competence in Sociology Teachers in the Learning Processes at SMAN 1 Sungai Raya. The problems in this study are: 1) Knowing the characteristics of learners 2) Mastering of learning theory and the principles of learning sociology 3) Developing curriculum 4) Learning activities 5) Developing students potential 6) Communicating with students 7) Assessment and evaluation. The techniques which are used to collecting data are observation, interview and documentation. Then, the data collection tools in the form of observation and documentation guidelines. The results of this study indicated that: 1) Sociology teachers know the characteristics of students. 2) Sociology teachers master the learning theory and the principles of learning sociology 3) In developing the curriculum, sociology teachers still do not master. 4) The learning activities do in active activities; it can be seen from the teachers pay attention the students well. 5) Sociology teachers look active in developing students learning. 6) It has a good communication between the students and their teachers. 7) Sociology teachers always make an assessments and evaluations in learning.

Keywords : Pedagogic Competence, Teachers, Sociology

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan begitu menarik untuk dicermati, salah satu persoalan yang perlu mendapat perhatian yaitu belum berkembangnya seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru. Padahal seharusnya guru memiliki kompetensi yang baik dalam proses pembelajaran. Menurut Suyanto dan Jihad (2013:39) kompetensi pada dasarnya merupakan “deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat”.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya “kompetensi yang

wajib dikuasai guru ada empat yaitu meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Secara praktis keempat kompetensi tersebut tidak mungkin dapat dipisahkan. Dikarenakan keempat kompetensi itu saling berkaitan dalam diri guru untuk membangun profesionalisme dalam menjalankan tugas kependidikannya. Akan tetapi, secara teoritis keempat kompetensi tersebut dapat dipisahkan satu sama lain.

Kompetensi pedagogik tidak diperoleh secara tiba-tiba, tetapi melalui proses secara bertahap dan sistematis. Berbagai upaya yang dilakukan guru untuk memperoleh kompetensi

pedagogik mulai dari mengikuti kegiatan dalam KKG, seminar pendidikan dan giat membaca buku professional. Menurut Irwantoro dan Suryana (2016:5) :

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola peserta didik, yang terdiri dari tujuh kompetensi, yaitu meliputi : (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar pembelajaran yang mendidik, (3) pengembangan kurikulum, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik, (6) komunikasi dengan peserta didik, serta (7) penilaian dan evaluasi.

Guru secara mutlak harus memiliki kompetensi pedagogik karena hal itu yang akan menentukan sukses atau tidaknya pembelajaran. Namun, setiap guru tidaklah sama dalam penguasaan kompetensi pedagogik tersebut. Setiap guru harus mempunyai kemampuan menggunakan berbagai pendekatan dan metode mengajar serta teknik evaluasi untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Kemampuan dan ketrampilan tersebut menggambarkan kompetensi bagi profesi guru sebagai tenaga profesional.

Ketika peneliti melakukan observasi awal di kelas, pada hari Rabu, 1 Februari 2017 calon peneliti menemukan permasalahan di mana pada saat pembelajaran banyak siswa yang masih kurang paham tentang materi yang disampaikan guru. Pendekatan dan strategi pembelajaran yang guru sosiologi gunakan tidak kreatif menyebabkan siswa bosan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa yang asik mengobrol dan bahkan ada siswa yang tertidur di kelas. Kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang terkesan monoton, hanya sekedar menyampaikan dan tidak memanfaatkan alat bantu mengajar, sehingga membuat siswa tidak berperan aktif di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga guru sosiologi pada hari Kamis, 2 Februari 2017 di SMA Negeri 1 Sungai Raya, guru sosiologi mengemukakan permasalahannya pada kompetensi pedagogik. Permasalahan dari ketiga guru sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Raya tidak sama. Namun, ada satu aspek yang sama yang tidak dikuasai oleh guru sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Raya yaitu masalah pengembangan kurikulum. Berdasarkan pengamatan di kelas, pada hari Senin, 6 Februari 2017 sampai hari Rabu, 8 Februari 2017 ada beberapa kendala yang dimiliki oleh guru sosiologi sehingga kompetensi pedagogik tidak dikuasai. Kendala yang dimiliki oleh guru sosiologi kelas X yaitu belum menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum dan komunikasi dengan peserta didik. Selanjutnya kendala yang dimiliki oleh guru sosiologi kelas XI adalah pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik dan komunikasi dengan peserta didik. Sedangkan kendala yang dimiliki oleh guru sosiologi kelas XII adalah pengembangan kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibahas mengenai permasalahan “Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi dalam proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya”, maka metode yang relevan adalah metode Deskriptif.

Menurut Hadari Nawawi (2015: 67) metode deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan

keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Raya yang terletak di Jalan Adisucipto, Duta Rajawali, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78123. instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Karena peneliti secara langsung sebagai instrumen, maka peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai dari awal proses penelitian hingga akhir proses penelitian

Data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan fokus dari penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Sungai Raya dengan permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka dan lapangan-lapangan penelitian.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara : 1. Observasi, dalam observasi, cara mengumpulkan data yang dilakukan adalah mengamati secara langsung obyek yang akan diteliti yaitu pelaksanaan kompetensi pedagogik guru sosiologi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya. 2. Wawancara, dalam wawancara peneliti melakukan kontak langsung secara dengan sumber data, dalam hal ini

peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru pengampu mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Waktu wawancara secara langsung dapat diatur dengan baik melalui kesepakatan kedua belah pihak serta tidak mengganggu jam pelajaran yang sedang berlangsung. 3. Studi dokumentasi, merupakan pelengkap dari metode observasi. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data melalui arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat-pendapat dan teori-teori. Teknik dengan studi dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mencari dan mempelajari data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Panduan observasi, digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil observasi disusun berdasarkan pedoman observasi terhadap kompetensi pedagogik guru pada aspek penguasaan teori pembelajaran. 2) Panduan wawancara, Panduan wawancara dalam hal ini ialah berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis sesuai dengan kemampuan guru dalam melaksanakan kompetensi pedagogik untuk ditanyakan secara langsung kepada obyek yang akan diteliti dalam hal ini yaitu guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Raya dengan membaca pertanyaan lengkap dan terperinci. 3) Buku catatan dan arsip-arsip, yaitu alat berupa catatan hasil-hasil yang diperoleh baik melalui arsip-arsip dan buku-buku yang berkenaan dengan masalah penelitian peneliti yaitu “Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi dalam proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya.”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Raya mengenai Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi dalam proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya dengan informan khususnya guru Sosiologi kelas X, kelas XI dan kelas XII. Maka peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kompetensi pedagogik guru sosiologi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya sebagai berikut:

Hasil Observasi dengan Ibu Suryanti, S.Sos selaku Guru Sosiologi Kelas X

Adapun hasil observasi pada hari Kamis, 11 Mei 2017 dengan Ibu Suryanti, S.Sos ;

Menguasai karakteritik peserta didik

Guru masuk kelas dan mengucapkan salam kepada peserta didik kemudian peserta didik menjawab salam. Sebelum memulai pembelajaran, guru menegur peserta didik untuk merapikan kursi dan meja serta membuang sampah yang berserakan di lantai, agar kelas terlihat bersih dan pembelajaran akan kondusif. Setelah itu, guru sosiologi mengabsen peserta didik dengan memanggil nama peserta didik satu-persatu.

Guru membuka pembelajaran dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya. Pada saat pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang mengobrol dengan temannya, kemudian guru sosiologi menegur peserta didik tersebut dan memberikan nasihat peserta didik tersebut agar bisa menghargai orang lain, peserta didik kembali menyimak materi. Pembelajaran kembali dilanjutkan dan peserta didik kembali mendengarkan penjelasan guru.

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Pada hari Kamis, 11 Mei 2017 guru sosiologi menyuruh peserta didik membuka buku paket Sosiologi penerbit Erlangga halaman 115, guru sosiologi menjelaskan materi “metode penelitian sosial”. Guru sosiologi menyuruh peserta didik membaca materi tentang “metode penelitian sosial” di buku paket. Setelah peserta didik selesai membaca dan memahami materi metode penelitian sosial, maka guru sosiologi bertanya tentang “apa yang pengertian penelitian menurut kalian?”. Kemudian ditunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Guru sosiologi menyampaikan materi pembelajaran tentang metode penelitian sosial kepada peserta didik, sambil memperhatikan peserta didik. Guru menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi. Selanjutnya guru menjelaskan tentang “objek penelitian yaitu masyarakat dilihat dari sudut hubungan antar manusia” dengan memberikan contoh yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian sambil memotivasi peserta didiknya. Peserta didik semakin semangat mengikuti pembelajaran.

Pada saat 20 menit sebelum pembelajaran guru memberikan tugas berupa 5 soal esai, untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang sudah disampaikan.

Pengembangan kurikulum

Pada saat pembelajaran Guru menyampaikan materi dengan lancar, karena sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa. Guru juga selalu menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu dengan mengacu pada silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Guru sosiologi tetap menyesuaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, yaitu menyampaikan materi “metode penelitian sosial”. Guru sosiologi menyampaikan kisi-kisi pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Hanya saja pada saat pembelajaran strategi yang digunakan guru sosiologi tidak sesuai dengan rpp yang telah dibuat. Dalam pertemuan ini seharusnya guru sosiologi menggunakan strategi talking stick, namun pada saat pembelajaran metode tersebut tidak dilaksanakan.

Pengembangan peserta didik

Pada saat akhir pembelajaran, peserta didik menanyakan beberapa pertanyaan mengenai materi yang belum ia pahami. Kemudian guru menjelaskan kembali secara singkat. Kemudian guru memberikan tugas rumah pada peserta didik yang ada di LKS. Bel tanda berakhirnya pelajaran telah berbunyi. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada saat 20 menit sebelum pembelajaran berakhir. Guru memberi salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab ucapan salam guru.

Komunikasi dengan peserta didik

Guru sosiologi memberi pertanyaan umpan balik kepada peserta didik tentang “metode penelitian sosial”. Pertanyaan tersebut untuk memahami sampai mana pemahaman peserta didik.

Penilaian dan evaluasi

Guru sosiologi memberikan penilaian terhadap tugas yang telah dikerjakan siswa. Kemudian dimasukan ke dalam daftar penilaian. Apabila terdapat nilai peserta didik yang belum tuntas, guru sosiologi memberikan remedial berupa tugas.

Hasil Observasi dengan Drs. Firmus Tyas selaku Guru Sosiologi Kelas XI

Berdasarkan hasil observasi hari Kamis, 6 April 2017 dengan Bapak Drs. Firmus Tyas yaitu :

Menguasai karakteristik peserta didik

Guru masuk kelas dan mengucapkan selamat pagi kepada peserta didik kemudian peserta didik menjawab ucapan selamat pagi. Sebelum memulai pembelajaran, guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa. Setelah itu, guru sosiologi mengabsen peserta didik dengan memanggil nama peserta didik satu-persatu. sehingga suasana kelas tidak terlalu tenang.

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Pada hari Kamis, 6 April 2017 guru sosiologi menyuruh peserta didik membuka buku lks Sosiologi halaman 55, guru sosiologi menjelaskan materi “kelompok sosial”. Guru sosiologi menyuruh peserta didik membaca materi tentang “kelompok sosial” di buku paket. Setelah peserta didik selesai membaca dan memahami materi metode penelitian sosial, maka guru sosiologi bertanya tentang “apa yang dimaksud kelompok sosial menurut kalian?”. Kemudian ditunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada saat awal pembelajaran, guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran . Guru sosiologi menyampaikan materi pembelajaran tentang ‘kelompok sosial’ kepada peserta didik, sambil memperhatikan peserta didik. Guru menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi, dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa, agar lebih aktif dalam belajar dan mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan tentang “kelompok sosial dalam masyarakat multikultural” dengan memberikan contoh yang

dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian sambil memotivasi peserta didiknya. Peserta didik semakin semangat mengikuti pembelajaran.

Pada saat 15 menit sebelum pembelajaran guru sosiologi memberikan tugas lks halaman 60, untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang sudah disampaikan.

Pengembangan kurikulum

Pada saat pembelajaran Guru menyampaikan materi dengan lancar, karena sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa.

Guru juga selalu menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu dengan mengacu pada silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Guru sosiologi tetap menyesuaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, yaitu menyampaikan materi “kelompok sosial”. Guru sosiologi menyampaikan kisi-kisi pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.

Pengembangan peserta didik

Pada saat akhir pembelajaran, peserta didik menanyakan beberapa pertanyaan mengenai materi yang belum ia pahami. Kemudian guru menjelaskan kembali secara singkat. Kemudian guru memberikan tugas rumah berupa 5 soal esai. Bel tanda berakhirnya pelajaran telah berbunyi. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas lks yang telah diberikan pada saat 20 menit sebelum pembelajaran berakhir. Guru mengucapkan selamat pagi kepada peserta didik.

Komunikasi dengan peserta didik

Pada observasi hari Kamis, 6 April 2018 guru sosiologi memberi pertanyaan umpan balik kepada peserta didik tentang “kelompok sosial”. Beberapa peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pertanyaan tersebut diberikan untuk memahami sampai mana pemahaman peserta didik..

Penilaian dan evaluasi

Guru sosiologi melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian memasukan nilai tersebut ke dalam daftar nilai. Apabila terdapat peserta didik yang nilainya belum tuntas, maka guru sosiologi melakukan remedial.

Hasil Observasi dengan Ibu Mislawati, M.Si selaku Guru Sosiologi Kelas XII

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu, 12 April 2017 dengan Ibu Mislawati, M.Si, yaitu :

Menguasai karakteristik peserta didik

Guru masuk kelas dan mengucapkan salam kepada peserta didik kemudian peserta didik menjawab salam.

Sebelum memulai pelajaran, guru sosiologi bertanya “apa kabar hari ini ?” semua peserta didik menjawab dengan gembira. Selanjutnya guru sosiologi mengabsen peserta didik, terdapat peserta didik yang tidak hadir, guru sosiologi menanyakan penyebabnya kepada peserta didik lain.

Guru membuka pembelajaran dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya. Pada saat pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang mengobrol dengan temannya, kemudian guru sosiologi menegur peserta didik tersebut dan memberikan nasihat peserta didik tersebut agar bisa menghargai orang lain, peserta didik kembali menyimak materi. Pembelajaran kembali dilanjutkan dan peserta didik kembali mendengarkan penjelasan guru.

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Guru sosiologi menyuruh peserta didik membuka buku lks halaman 65, guru sosiologi menjelaskan materi “cara-cara pengumpulan data pada metode penelitian sosial”. Guru sosiologi menyuruh peserta didik membaca materi tentang “cara-cara pengumpulan data pada metode penelitian sosial” di buku lks. Setelah peserta didik selesai membaca dan memahami materi, maka guru sosiologi bertanya tentang “siapa yang bias menyebutkan cara – cara pengumpulan data pada metode penelitian?”. Kemudian salah satu peserta didik menunjuk tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada saat awal pembelajaran, guru tidak ada menyampaikan tujuan pembelajaran . Guru sosiologi menyampaikan materi pembelajaran tentang “cara-cara pengumpulan data pada metode penelitian sosial” kepada peserta didik, sambil memperhatikan peserta didik. Pada saat 20 menit sebelum pembelajaran guru memberikan tugas di lks, untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang sudah disampaikan.

Pengembangan kurikulum

Pada saat pembelajaran Guru menyampaikan materi dengan lancar, karena sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa. Guru juga selalu menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu dengan mengacu pada silabus yang sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Guru sosiologi menyesuaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, yaitu menyampaikan materi “cara-cara pengumpulan data pada

metode penelitian sosial”. Guru sosiologi menyampaikan kisi-kisi pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.

Pengembangan peserta didik

Pada saat akhir pembelajaran, peserta didik menanyakan beberapa pertanyaan mengenai materi yang belum ia pahami. Kemudian guru menjelaskan kembali secara singkat. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada saat 20 menit sebelum pembelajaran berakhir. Guru memberi salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab ucapan salam guru. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo’a.

Komunikasi dengan peserta didik

Terjalannya komunikasi yang baik antara guru sama siswa didalam pembelajaran. Hal ini terlihat peserta didik merasa nyaman mengikuti pembelajaran sosiologi yang berlangsung, serta aktivitas pembelajaran yang terlihat aktif.

Penilaian dan evaluasi

Guru sosiologi selalu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, dengan cara memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Serta selanjutnya mengevaluasi hasil yang diperoleh peserta didik dengan tujuan sebagai masukan untuk pembelajaran selanjutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Menguasai karakteritik peserta didik

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan penelitian berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam menguasai karakteritik peserta didik di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Guru sosiologi

telah menguasai karakteristik peserta didik, didalam proses pembelajaran guru mampu mengetahui kemampuan serta sikap belajar peserta didik dengan baik, dimana guru tidak membedakan peserta didik, serta didalam pembelajaran terlihat peserta didik merasa nyaman mengikuti pembelajaran sosiologi yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sukmadinata (dalam Musfah 2011:31) “guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang memengaruhinya”.

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Disaat pembelajaran guru sosiologi menguasai teori serta prinsip-prinsip pembelajaran sosiologi, dimana guru sosiologi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran. Dalam menjelaskan materi guru sosiologi terlihat lancar karena sebelum mengajar, guru sudah menguasai materi yang akan disampaikan.

Mengembangkan kurikulum

Menurut Zulfadrial (2015:200) pengembangan kurikulum adalah “istilah komprehensif, yang di dalamnya mencakup perencanaan kurikulum, penerapan kurikulum dan evaluasi kurikulum”. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti, terlihat didalam mengembangkan kurikulum guru sosiologi, masih belum terlalu menguasai, hal ini dikarenakan guru sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Raya, masih dalam tahap pelaksanaannya saja jadi belum terlalu terlihat pengembangan kurikulum yang dilakukan guru sosiologi SMA Negeri 1 Sungai Raya. Di dalam proses

pembelajaran juga guru sosiologi tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Berdasarkan hasil observasi serta hasil wawancara, didalam kegiatan pembelajaran terlihat aktivitas yang aktif hal ini dikarenakan guru sosiologi, memberikan perhatian yang baik kepada peserta didik, misalnya guru sosiologi didalam pembelajaran yang berlangsung memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang mengerti, serta kemampuan menguasai kelas yang dilakukan guru cukup baik sehingga aktifitas pembelajaran terlihat aktif baik guru nya mau peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Payong (2011:36) pembelajaran yang mendidik adalah “pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan ketrampilan”.

Pengembangan potensi peserta didik

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan guru sosiologi terlihat aktif didalam mengembangkan potensi peserta didik, hal ini terlihat disaat pembelajaran sedang berlangsung dimana guru sosiologi selalu memberikan motivasi dengan tujuan peserta didik termotivasi serta dapat mengali potensi yang ada didalam diri peserta didik. Sesuai dengan bunyi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, Pasal 1 ayat 1 juga dinyatakan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berkomunikasi dengan peserta didik

Menurut Effendi (dalam Irwantoro & Suryana 2016:391) secara umum komunikasi adalah “proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, sebagai konsekuensi dari hubungan sosial”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terjalin komunikasi yang baik antara peserta didik dengan gurunya, hal ini karena guru aktif didalam mengetahui kondisi peserta didik sehingga didalam pembelajaran yang berlangsung guru sering melakukan tanya jawab serta diskusi dengan tujuan terjalin komunikasi yang harmonis antara guru dan peserta didiknya.

Penilaian dan evaluasi

Menurut Siregar & Nara (2010:141) penilaian adalah “suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran”. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti guru sosiologi selalu melakukan penilaian serta evaluasi didalam pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, guru sering memberikan tugas atau latihan didalam pembelajaran sesuai dengan materi yang telah tersampaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kompetensi pedagogik guru dalam menguasai karakteristik peserta didik di SMA Negeri 1 Sungai Raya terlihat guru sosiologi sudah menguasai karakteristik peserta didik. Guru menguasai teori serta prinsip-prinsip pembelajaran sosiologi, hal ini dikarenakan guru sosiologi sebelum pembelajaran dilaksanakan sudah

mempersiapkan sehingga didalam pembelajaran guru sosiologi tanpa fasih dalam menyampaikan teori-teori serta contohnya sehingga peserta didik bisa memahami pembelajaran yang sedang disampaikan dengan baik. Di dalam mengembangkan kurikulum guru sosiologi, masih belum terlalu menguasai.

Di dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktivitas yang aktif hal ini dikarenakan guru sosiologi, memberikan perhatian yang baik kepada peserta didik. Guru sosiologi terlihat aktif didalam mengembangkan potensi peserta didik. Terjalin komunikasi yang baik antara peserta didik dengan gurunya, hal ini karena guru aktif didalam mengetahui kondisi peserta didik sehingga didalam pembelajaran yang berlangsung guru sering melakukan tanya jawab serta diskusi dengan tujuan terjalin komunikasi yang harmonis antara guru dan peserta didiknya. Guru sosiologi selalu melakukan penilaian serta evaluasi didalam pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, guru sering memberikan tugas atau latihan didalam pembelajaran sesuai dengan materi yang telah tersampaikan.

Saran

Di dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru sosiologi menyebutkan tujuan pembelajaran. Sebaiknya dalam proses pembelajaran metode yang digunakan disesuaikan dengan rpp yang dibuat. Bagi siswa, diharapkan menyadari bahwa pelajaran sosiologi sangatlah penting untuk dipelajari karena pelajaran sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan, selain itu hendaknya siswa harus aktif dalam kegiatan dikelas seperti menyampaikan ide pada saat diskusi, bertanya kepada guru apabila ada kesulitan atau kurang mengerti dalam materi yang diajarkan guru dan

menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya.

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan motivasi supaya segala kesulitan atau kekurangan yang dialami guru dan siswa dalam memperoleh media atau sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran dapat diatasi demi kemajuan siswa dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadari Nawawi.(2015).**Metodologi Penelitian Sosial**.Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Jejen Musfah.(2011).**Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik**.Jakarta : Kencana
- Zuldafrial.(2015).**Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran**.Pontianak : STAIN Pontianak Press
- Nur Irwantoro & Yusuf Suryana.(2016).**Kompetensi Pedagogik**.Sidoarjo : Genta
- Siregar, Evelin, dan Nara, Hartini.(2010).**Teori Belajar dan Pembelajaran**.Bogor : Ghalia Indonesia
- Suyanto & Asep Jihad.(2013).**Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global**.Jakarta : Erlangga
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**.Jakarta : Transmedia Jakarta